Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi
Volume. 2, Nomor. 2 Maret 2025
e-ISSN : 3046-983X; p-ISSN : 3046-9015, Hal. 90-97
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1777
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada UMKM untuk Pengambilan Keputusan

Ananda Amelia[1*], Muhammad Irwan Padli Nasution[2]
[1-2]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
anandaliaa1414@gmail.com[1], irwannst@uinsu.ac.id[2]
**Penulis Korespondensi: anandaliaa1414@gmail.com*

Abstract. *This study aims to explain how the implementation of a Financial Management Information System (MISK) can improve decision-making capabilities in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In the digital era, MSMEs are required to manage their finances quickly, accurately, and in an integrated manner to compete in a dynamic market. The SIMK offers a solution to simplify the process of recording, analyzing, and reporting financial information in real time, enabling business decisions to be based on valid data. Analysis of various studies shows that the implementation of a MISK can improve operational efficiency, financial reporting transparency, and the quality of managerial decisions. However, its effectiveness is greatly influenced by financial literacy, digital readiness, and the ability of human resources to operate the system. Many MSMEs still have not fully utilized technology due to limited capital and accounting knowledge. With training and government policy support, the implementation of a MISK is expected to strengthen the competitiveness of MSMEs, increase productivity, and achieve professional financial governance.*

Keywords: *Accounting; Digitalization; Finance; MSMEs; SIMK*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam era digital, pelaku UMKM dituntut untuk mengelola keuangan secara cepat, akurat, dan terintegrasi agar mampu bersaing di pasar yang dinamis. SIMK hadir sebagai solusi untuk mempermudah proses pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan secara *real-time* sehingga keputusan bisnis dapat dilakukan berdasarkan data yang valid. Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMK mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, dan kualitas keputusan manajerial. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, kesiapan digital, dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi karena keterbatasan modal dan pengetahuan akuntansi. Dengan adanya pelatihan dan dukungan kebijakan pemerintah, penerapan SIMK diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM, meningkatkan produktivitas, dan mewujudkan tata kelola keuangan yang profesional.

Kata kunci: Akuntansi; Digitalisasi; Keuangan; SIMK; UMKM

1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi yang terintegrasi dengan baik sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja bisnis. Pengolahan data yang dulunya dilakukan secara manual kini telah beralih ke bentuk digital atau menggunakan kombinasi keduanya, yang dapat menyebabkan data tidak terintegrasi dengan sempurna. Dengan kata lain, integrasi informasi dapat meningkatkan akurasi data yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah bisnis berikutnya.

Masalah yang dihadapi pengusaha dalam menerapkan sistem informasi adalah kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi yang dibutuhkan. Banyak pengusaha hanya menggunakan sistem yang tampak mudah, namun sebenarnya tidak terintegrasi dengan baik. Hal ini terutama dirasakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sedang

Naskah Masuk: 23 September 2025; Revisi: 21 Oktober 2025; Diterima: 28 November 2025; Terbit: 30 November 2025

mengembangkan bisnisnya. Potensi UMKM yang belum berkembang secara optimal ini menghambat kemampuan mereka untuk bertahan di era pasar bebas. Di Indonesia, UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian, karena UMKM cenderung menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan dengan jenis usaha yang lebih besar (D, 2024)

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia dengan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja dan menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan, terutama karena keterbatasan pemahaman akuntansi dan penggunaan teknologi informasi. Pencatatan keuangan secara manual membuat banyak pelaku usaha kesulitan menilai kondisi finansial, memprediksi arus kas, serta menentukan strategi bisnis secara objektif.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) menjadi instrumen penting untuk membantu pelaku usaha mengolah data keuangan secara cepat dan akurat. SIMK mengintegrasikan berbagai proses seperti pencatatan transaksi, analisis biaya, penyusunan laporan keuangan, hingga pengambilan keputusan manajerial berbasis data. Melalui sistem ini, pemilik usaha dapat mengontrol arus kas, memantau keuntungan, serta melakukan evaluasi tanpa harus mengandalkan perhitungan manual (Amalia, 2023).

Selain itu, penerapan SIMK mendukung prinsip *good governance* karena dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat akuntabilitas usaha. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, informasi keuangan yang akurat sangat diperlukan untuk mengambil keputusan yang strategis seperti penentuan harga, investasi, dan pembelian bahan baku.

Namun, efektivitas penerapan ini bergantung pada tingkat kesiapan digital pelaku UMKM, literasi keuangan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah dan lembaga yang terkait. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus untuk menelaah bagaimana implementasi SIMK berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan bagaimana faktor internal serta eksternal memengaruhi keberhasilannya (Puspitasari, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK)

SIMK adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai proses keuangan. Melalui sistem ini, pemilik usaha dapat mengontrol arus kas, memantau keuntungan, serta melakukan evaluasi tanpa harus mengandalkan perhitungan manual (Amalia, 2023). Dalam konteks UMKM, SIMK menawarkan solusi untuk menyederhanakan proses pencatatan, analisis, dan pelaporan keuangan secara *real-time*, sehingga keputusan bisnis dapat didasarkan pada data yang valid. Selain itu, penerapan SIMK mendukung prinsip *good governance* karena meminimalisir kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat akuntabilitas usaha.

Pengambilan Keputusan pada UMKM

Pengambilan keputusan yang tepat merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan dan dinamika pasar. SIMK menyediakan data yang komprehensif dan akurat termasuk data penjualan, persediaan, produksi, dan kinerja SDM yang memungkinkan pemilik usaha dan manajer mengidentifikasi masalah bisnis secara menyeluruh. Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) memainkan peran krusial dalam mendukung keseluruhan proses pengambilan keputusan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dukungan ini dimulai dari tahap awal, yaitu Identifikasi Masalah, di mana SIMK membantu manajemen untuk memahami akar masalah secara lebih tepat dan mendalam, jauh melampaui sekadar gejala permukaan. Setelah masalah teridentifikasi, SIMK memfasilitasi Analisis Solusi; melalui berbagai fitur pelaporan dan analisis data yang disediakan, berbagai alternatif strategi atau solusi dapat dievaluasi secara objektif, memungkinkan pemilihan keputusan yang paling tepat. Terakhir, SIMK menjamin Implementasi dan Pemantauan yang efektif, memastikan bahwa keputusan yang telah disepakati benar-benar dijalankan dan keberhasilannya dapat dinilai secara akurat. Dengan adanya dukungan SIMK, UMKM menjadi lebih fleksibel dan mampu menyesuaikan strategi usahanya dengan cepat ketika terjadi perubahan kondisi pasar, serta secara signifikan dapat mengurangi risiko kegagalan yang sering terjadi akibat pengambilan keputusan tanpa didukung data yang memadai (Utami & Firdaus, 2025).

Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi SIMK

Efektivitas implementasi SIMK pada UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi literasi keuangan, kesiapan digital, dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menekankan pada analisis isi berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sistem informasi keuangan dan pengambilan keputusan pada UMKM. Data diperoleh melalui telaah dokumen akademik seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta hasil kajian yang membahas sistem informasi manajemen dan akuntansi di sektor UMKM di Indonesia.

Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola hubungan antar konsep, di mana implementasi sistem informasi manajemen keuangan (SIMK) berfungsi sebagai variabel utama. Literasi keuangan dan kesiapan digital dianggap sebagai variabel pendukung yang mempengaruhi efektivitas penerapan SIMK. Sementara itu, pengambilan keputusan dan kinerja usaha merupakan variabel hasil yang dipengaruhi oleh kedua variabel sebelumnya. Proses analisis dilakukan Analisis dilakukan secara komparatif untuk mengidentifikasi kesamaan temuan, perbedaan hasil, serta menarik kesimpulan umum dari penelitian terdahulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan SIMK dan Pengelolaan Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMK mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM melalui sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih terstruktur. Sistem ini membantu pemilik usaha mengetahui posisi keuangan aktual, arus kas, dan tingkat keuntungan dengan cepat sehingga mempermudah mereka dalam membuat keputusan jangka pendek maupun jangka Panjang. Beberapa UMKM yang telah menggunakan perangkat lunak sederhana seperti *Microsoft Excel* maupun aplikasi berbasis Cloud terbukti lebih mampu mengatur modal dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Namun, sebagian besar pelaku usaha kecil masih mengandalkan sistem manual sehingga rentan terhadap kehilangan data dan keterlambatan laporan keuangan (Nurdiansyah R., 2024)

Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan UMKM

Para pelaku UMKM harus bisa bertanggung jawab dan menerima risiko atas pengambilan keputusan usahanya, karena dalam pola pengambilan keputusan sangat berperan penting atas berjalannya suatu usaha ke depannya.

Pengambilan keputusan yang tepat merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan dan dinamika pasar. SIM membantu pemilik usaha dan manajer mengidentifikasi masalah bisnis melalui data yang komprehensif dan akurat. Data penjualan, persediaan, produksi, dan kinerja SDM yang terdokumentasi dengan baik memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi perusahaan. Dengan informasi yang terstruktur, pelaku

usaha dapat memahami akar masalah dengan lebih tepat, bukan hanya gejala permukaan yang muncul.

Selain identifikasi masalah, SIM mendukung analisis dan pemilihan solusi yang lebih rasional. Melalui fitur pelaporan dan analisis data, berbagai alternatif strategi dapat dievaluasi secara objektif. Misalnya, manajer dapat membandingkan biaya dan keuntungan dari beberapa opsi pemasok, menilai kebutuhan tenaga kerja tambahan, atau menentukan prioritas investasi berdasarkan proyeksi permintaan. Informasi yang lengkap dan tersaji dalam bentuk tabel atau grafik mempermudah pemahaman dan mendukung diskusi tim sebelum keputusan diambil.

SIM membantu implementasi dan pemantauan keputusan yang telah diambil. Sistem mencatat langkah-langkah pelaksanaan dan hasilnya, memudahkan evaluasi secara periodik. Proses ini memastikan keputusan tidak hanya berhenti pada perencanaan, tetapi benar-benar dijalankan dan dinilai keberhasilannya. Dengan dukungan SIM, UMKM dapat menyesuaikan strategi dengan lebih cepat ketika kondisi pasar berubah, meningkatkan fleksibilitas usaha, dan mengurangi risiko kegagalan akibat keputusan yang diambil tanpa data yang memadai (Utami, 2025)

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pemasaran digital

Selain aspek pengelolaan keuangan, penerapan SIMK juga berkaitan erat dengan strategi pemasaran digital yang terintegrasi. Sistem informasi keuangan yang baik dapat menghubungkan data penjualan dari berbagai platform digital dengan laporan keuangan internal, sehingga memudahkan UMKM dalam menganalisis efektivitas strategi promosi dan saluran distribusi (Permata sari, 2020)

Instagram dan TikTok menjadi platform paling efektif untuk membangun kesadaran merek dan keterlibatan pelanggan, dengan fleksibilitas konten visual, fitur Cerita, dan algoritma yang mendukung jangkauan organik. Sebanyak 13 dari15 UMKM melaporkan keterlibatan tertinggi di kedua platform ini, dengan tingkat konversi penjualan langsung dari Instagram mencapai3,2%. Platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee efektif untuk konversi penjualan dan volume transaksi karena kepercayaan konsumen, sistem pembayaran terpadu, dan lalu lintas yang tersedia.

Namun, tantangannya adalah margin keuntungan yang rendah akibat biaya platform dan persaingan harga, serta kesulitan membangun loyalitas merek. WhatsApp Bisnis unggul dalam retensi pelanggan dan layanan purna jual melalui komunikasi personal, tetapi kurang optimal untuk akuisisi pelanggan. Kombinasi terpadu dari Instagram, e-commerce, dan WhatsApp Bisnis menghasilkan perjalanan pelanggan yang optimal.

Keberhasilan pemasaran digital UMKM ditentukan oleh sumber daya manusia, konsistensi konten, dan alokasi anggaran. UMKM dengan tim khusus untuk pemasaran digital, keterampilan teknis (konten, desain, analitik), dan pelatihan menunjukkan peningkatan jangkauan organik hingga 40% dan konversi2,5 kali lebih tinggi. Konsistensi publikasi (4-5 kali per minggu) dengan kalender konten meningkatkan pertumbuhan pengikut dan keterlibatan, sedangkan publikasi sporadis menurunkan visibilitas (Rahayu, 2025)

Alokasi anggaran 10-15% untuk iklan, alat konten, dan analitik menghasilkan pengembalian investasi yang lebih tinggi. Namun, tantangan utama meliputi literasi digital yang terbatas, terutama pada fitur lanjutan seperti penargetan audiens dan analisis data, serta keterbatasan waktu dan sumber daya kompleksitas pengelolaan multi-platform dan perubahan algoritma yang tidak terduga juga menjadi hambatan, ditambah dengan biaya iklan yang meningkat dan persaingan ketat di ruang digital (Silvia, 2025)

Dengan mengintegrasikan data dari platform digital ke dalam SIMK, pelaku UMKM dapat menilai efektivitas strategi pemasaran dan mengukur dampaknya terhadap kinerja keuangan secara real-time. Hal ini memperkuat peran SIMK bukan hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis berbasis data digital (Untajan, 2025)

Dampak SIMK terhadap Daya Saing UMKM

Penerapan SIMK terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja dan daya saing UMKM. Melalui data keuangan yang akurat dan mudah di akses, pengusaha dapat mengoptimalkan strategi pemasaran, mengontrol biaya operasional, serta memproyeksikan keuntungan di masa depan. Sistem ini juga meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan Lembaga keuangan karena laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan dan dapat diaudit. Dengan demikian, penerapan SIMK dapat menjadi fondasi bagi digitalisasi UMKM dan penguatan ekosistem ekonomi lokal berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMK tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga mendukung strategi pemasaran digital yang terukur. Integrasi antara data keuangan dan data digitalisasi usaha memberikan gambaran yang lebih komprehensif bagi UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, efisien, dan berorientasi pada peningkatan daya saing (Saidi, 2025)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMK) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui SIMK, pelaku usaha dapat mengelola keuangan secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat, sehingga setiap keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan data yang valid dan terkini. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sarana analisis yang membantu manajemen dalam menilai kinerja usaha, mengontrol arus kas, serta menyusun strategi bisnis jangka panjang.

Penerapan SIMK terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial. Namun, keberhasilan penerapannya sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan, kemampuan sumber daya manusia, dan kesiapan digital, serta faktor eksternal seperti dukungan kebijakan pemerintah, diakses terhadap teknologi, dan lingkungan usaha yang kompetitif. Banyak UMKM yang masih menghadapi kendala karena keterbatasan modal, kurangnya pelatihan, dan rendahnya pemahaman terhadap sistem digital, sehingga diperlukan intervensi edukatif dan pembinaan berkelanjutan.

Selain itu, dalam konteks era digital, SIMK memiliki keterkaitan erat dengan strategi pemasaran digital. Integrasi antara sistem keuangan dan platform digital seperti Instagram, TikTok, Tokopedia, Shopee, dan WhatsApp Bisnis memungkinkan UMKM untuk menilai efektivitas promosi, memantau kinerja penjualan, serta mengukur laba dari setiap kanal pemasaran secara *real-time*. Kombinasi ini memperkuat kemampuan UMKM dalam merumuskan keputusan berbasis data dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, penerapan SIMK bukan hanya mendukung efisiensi administrasi keuangan, tetapi juga menjadi fondasi utama bagi transformasi digital UMKM menuju pengelolaan usaha yang lebih modern, transparan, dan berkelanjutan. Ke depan, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku industri diperlukan untuk memperluas literasi digital serta menciptakan ekosistem yang kondusif bagi penerapan SIMK secara menyeluruh di kalangan UMKM Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, *2*(02), 32-42

Firman, D. (2024). Balance: Sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital. Dalam *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 3, Nomor 3).

Nurdiansyah, R., Sulaeman, S., & Nurodin, I. (2024). Implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM):(Studi Kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi). *AKUNTANSI 45*, *5*(2), 470-478.

Permata Sari, D., Syahputra, H., & Husna Arsyah, R. (2020). Implementasi sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja keuangan pada forum UMKM Pasaman Barat. *Jurnal EKOBISTEK*, *9*(2), 32–39.

Puspitasari, M., & Ma'sum, M. A. (2025). Peran pemahaman informasi keuangan dalam memoderasi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Pati). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, *11*(5), 3535–3544. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.4751

Putri Fharah Silvia. (2025). Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi manajemen oleh UMKM di tengah transformasi digital. *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, *3*(3), 123–130. https://doi.org/10.62951/bridge.v3i3.572

Rahayu, W., & Veri, J. (2025). Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital dalam UMKM: Sebuah kajian literatur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *5*(2), 267-272.

Saidi, J., Luthfi Iznillah, M., & Natariasari, R. (2025). Optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM: Faktor sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan persepsi risiko. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, *14*(2), 251–261. https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8196

Untajan, P. P., & Kopong, A. (2025). Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakteradaan manual prosedur pada UKM. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, *2*(2), 101-108.

Utami, T. P., & Firdaus, R. (2025). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan pada UMKM di era digital. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *2*(3), 4129-4135.